

ABSTRAK

Sabilil Huda, 109250, “Implementasi Model Pembelajaran Proyek Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Kurikulum 2013 Di Ma Hasyim Asy’ari 02 Gebog Kudus Tahun pelajaran 2015/2016”

Metode proyek merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara kelompok. Karena berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan dapat menjadi bahan untuk menggerakkan kemampuan kerjasama dengan sepenuh hati, dan meningkatkan keterampilan dan menumbuhkan minat dalam memecahkan masalah tertentu secara efektif dan kreatif. Anak melakukan pekerjaan yang menjadi bagiannya, atau melakukan pekerjaan berdua, bertiga dan seterusnya sebagai bagian pekerjaan proyek yang harus diselesaikan kelompok. Tujuan dalam penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui implementasi model pembelajaran proyek pada pembelajaran fiqih

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus (2) Mengetahui implementasi metode proyek dalam mata pelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus (3) Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode proyek dalam mata pelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang tujuan utamanya untuk menerangkan kondisi apa adanya, dengan mengambil latar di MA Hasyim Asy’ari 2 Kudus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan menggunakan sumber dan metode yang berbeda

Adapun hasil penelitian ini adalah : (1) pembelajaran fiqih dilaksanakan dengan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan menggunakan metode, media, sumber belajar, dan evaluasi yang disesuaikan dengan peserta didik dan materi pelajaran tergantung pada indikator yang ingin dicapai disetiap kompetensi dasar. (2) implementasi metode proyek dalam pembelajaran fiqih menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta evaluasinya melalui penilaian tertulis, lisan dan unjuk kerja. (3) Faktor pendukung meliputi guru atau tenaga pendidik yang disesuaikan dengan latar belakang pendidikan guru tersebut dengan mata pelajaran yang diampu. Dan sarana prasarana yang cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan metode proyek. Faktor penghambat yaitu kebijakan madrasah mengenai alokasi waktu sedikit dibanding dengan mata pelajaran dan menekankan materi yang diujikan secara Nasional dan dari siswa yang kurang berani dalam mengemukakan pendapat serta sering membuat keributan pada waktu pembelajaran berlangsung.

Kata kunci : metode proyek, mata pelajaran fiqih, kurikulum 2013